



BAB III ANALISA

3.1 ANALISA PEMBELAJARAN DIFABEL

Kegiatan pembelajaran yang direncanakan akan ada di Panti Sosial Bina Netra Sadewa adalah dengan system panti, program pembelajarannya akan dibagi menjadi Pembelajaran Fisik, Pembelajaran Psikis dan Sosial, dan Pembelajaran Lingkungan Kerja. Proses pembelajaran tersebut yang nantinya diharapkan dapat membentuk para difabel yang mempunyai kemandirian sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya dalam tatanan kehidupan dan penghidupan masyarakat.



Gambar Bagan Tahapan Pembinaan

Sumber : <http://asnugrohwordpress.com/2007/03/15/teknologi-bagi-tuna-netra-yang-diolah>

3.1.1 Tahap Identifikasi

Pada tahap ini peserta pembinaan diidentifikasi terlebih dahulu seberapa jauh kemampuan mereka. Proses ini dilakukan untuk mengetahui program pembinaan seperti apa yang dibutuhkan oleh difabel tersebut, karena kemampuan tiap peserta berbeda.

3.1.2 Tahap Pembelajaran Fisik

Pembelajaran fisik merupakan proses pembelajaran difabel agar mandiri dalam mobilitas, melakukan kegiatan sehari-hari, dan menjaga kesehatan. Pembelajaran fisik antara lain :

- a. Latihan pengoptimalan alat indra yang lain selain indra penglihatan
- b. Latihan melakukan kegiatan sehari-hari
- c. Latihan olah raga
- d. Latihan pemeliharaan kesehatan

3.1.3 Tahap Pembelajaran Psikis dan Sosial

Difabel merupakan orang yang mempunyai banyak keterbatasan dalam menjalankan hidupnya, apabila tidak mendapat Pembelajaran khusus, akan mengakibatkan timbulnya berbagai kendala psikologis, seperti misalnya perasaan inferior, depresi, atau perasaan hilangnya makna hidup. Maka pembelajaran mental yang dapat menangani masalah ini antara lain:



BAB III ANALISA

Re-design Panti Sosial Bina Netra Sadewa Yogyakarta

Auditive and Tactile Sensory Stimulant as Sign of Sign of Space to Support The Learning Process of Difable The Independent In

- a. Bimbingan keagamaan
- b. Bimbingan psikologis
- c. Bimbingan kecerdasan, antara lain :
 - Belajar bahasa asing
 - Belajar braille
 - Belajar computer
 - Belajar mengetik
 - Belajar rekaman
 - Belajar pengetahuan umum

3.1.4 Tahap Pembelajaran Lingkungan Kerja

Pembelajaran Lingkungan Kerja bertujuan memberikan pelatihan ketrampilan kepada para difabel, agar dapat memiliki keahlian dan ketrampilan untuk melakukan pekerjaan di masyarakat. Kegiatan pada pembelajaran ini antara lain :

- a. Pelatihan ketrampilan
- b. Pelatihan kesenian
- c. Pelatihan peternakan, perikanan, dan berkebun
- d. Pelatihan pijat
- e. Penyaluran tenaga kerja
- f. Pemberian modal
- g. Penyaluran penjualan hasil karya
- h. Pembelajaran mengenai koperasi

1.2 ANALISA SITE EKSISTING PANTI SOSIAL BINA NETRA SADEWA

Lokasi site pada Panti Sosial Bina Netra Sadewa sudah sangat sesuai dengan syarat lokasi pembinaan difabel yaitu tidak terpencil, komunikasi fisik, komunikasi sosial kulural, komunikasi ekonomi.

Lokasi site : Jalan Parangtritis km.5,5

Batas site :

Utara : jalan aspal menuju pemukiman

Selatan : Pabrik Rokok Merapi

Barat : sungai

Timur : Jalan Parangtritis

Luas site : $\pm 10.941 \text{ m}^2$

Garis sempadan pagar : 2 m dari daerah milik jalan

Garis sempadan bangunan : 7,5 m dari daerah milik jalan

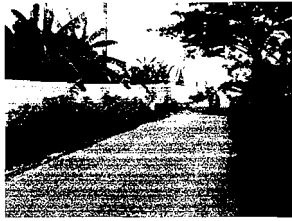
Koefisien Dasar bangunan : 60 %



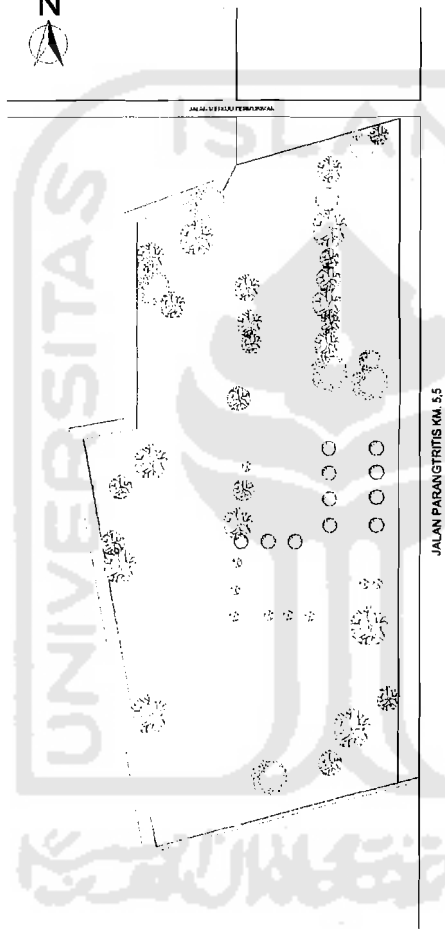
BAB III ANALISA

Re-design Panti Sosial Bina Netra Sadewa Yogyakarta

Auditive and Tactile Sensory Stimulant as Sign of Sign of Space to Support The Learning Process of Difiable The Independent In



Bagian utara bangunan panti berbatasan dengan jalan selebar 4 m, dan warung makan.



Bagian belakang bangunan panti dilewati oleh sungai dan berbatasan dengan pabrik rokok merapi dan juga sawah yang masih menghamar luas.

Didepan panti sering dijadikan penuruna den naikan penumpang bus, selain penumpang tersebut siswa SMUN1 Sewon juga penghuni panti apabila ingin mudik.



Sisi selatan panti berbatasan dengan Pabrik Rokok Merapi, dan dipisahkan oleh sungai kecil, lalu aliran tersebut dialirkan ke arah selatan.



Area ini merupakan bangunan DLLAJR yang digunakan untuk uji kendaraan, jadi area ini cukup ramai dengan kendaraan besar.

Gambar Site Eksisting Panti Sosial Bina Netra Sadewa
Sumber : Pengamatan 2007



SWOT

STRENGHT, WEAKNESS, OPPORTUNITY, THREAT

STRENGHT

- ✍ Site berada di lokasi yang berdekatan dengan pusat pelayanan umum, misal Kecamatan Sewon, Puskesmas Sewon, Polsek Sewon.
- ✍ Kontur pada site datar, jadi tidak berkontur.
- ✍ Pada area site terdapat sawah dan sungai.
- ✍ Site ini berada pada area yang mempunyai sarana infrastruktur cukup lengkap, baik itu listrik maupun telepon.
- ✍ Adanya vegetasi eksisiting yang banyak

WEAKNESS

- ✍ Bentuk dari site yang bagian belakangnya berlekuk-lekuk mengikuti aliran sungai
- ✍ Di depan site terdapat bangunan SMU N1 Sewon, jadi tingkah laku siswa terkadang mengganggu, terutama mereka menimbulkan kebisingan, baik itu suara motor maupun suara mereka.

OPPORTUNITY

- ✍ Lokasi berada dekat dengan kampus ISI, dan banyak komunitas seni.
- ✍ Site berukuran cukup besar kurang lebih 1 Ha, jadi dalam perancangannya, luasan tersebut akan mendukung fungsi bangunan.

- ✍ Program kesenian dapat bekerjasama dengan ISI
- ✍ Kontur yang datar nantinya dapat dibuat kontur tersendiri dalam proses pembelajaran mobilitas
- ✍ Sungai dan sawah dapat dimanfaatkan untuk dapat menjadi penanda objek bangunan bagi tuna netra.
- ✍ Vegetasi eksisting tidak perlu ditebang, nantinya konfigurasi bangunan mengikuti

- ✍ Walaupun bentuk site bagian belakang berlekuk-lekuk, namun luasan site yang besar maka dapat dengan leluasa mengatur tatanan gubahan masanya.

THREAT

- ✍ Site berada tepat di depan Jalan Parangtritis km. 5 yang keadaan lalu lintasnya sangat ramai, maka perlu penyelesaian yang baik dalam mengatasi keramaian lalu lintas yang nantinya membahayakan terutama bagi pengguna tuna netra.

- ✍ Berhubung site berada pada area ramai lalu lintas, namun area ini sangat berdekatan dengan pusat pelayanan publik, maka untuk mengatasinya keramaian lalu lintas dapat diatasi denga mengecat jalan yang berada di depan site dengan warna merah jadi pengguna jalan akan memelankan laju kendaraannya apabila melewati area itu.

- ✍ Kondisi site yang rentan dengan kebisingan itu dapat dimanfaatkan pada bangunan yaitu suara bisings tersebut dapat menjadi penanda objek bangunan bagi tuna netra.



1.3 ANALISA HUBUNGAN PEMBELAJARAN KEMANDIRIAN DIFABEL DAN PENYELENGGARA PEMBELAJARAN DIFABEL

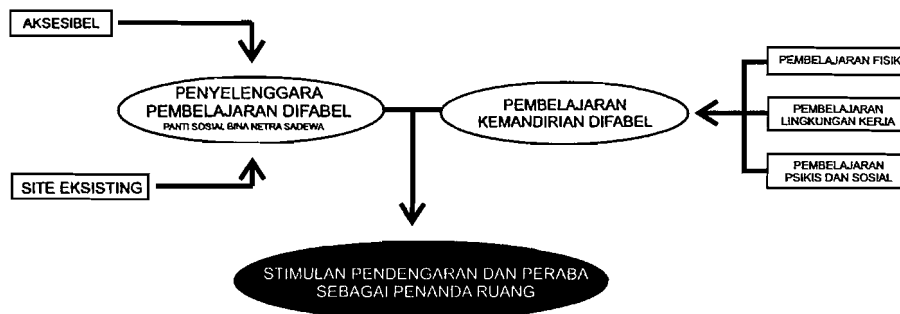
Suatu tempat pembelajaran memberikan pembekalan untuk para difabel dimaksudkan agar membentuk mereka menjadi mandiri dalam kehidupan maupun penghidupannya. Membentuk difabel agar menjadi mandiri, merupakan penciptaan tuna netra sebagai asset masyarakat, dan bukan sebaliknya menjadi beban masyarakat.



Gambar Analisa Hubungan Pembelajaran Kemandirian dan Penyelenggara Pembelajaran Difabel
Sumber : Analisa

1.4 ANALISA HUBUNGAN PEMBELAJARAN KEMANDIRIAN DIFABEL DAN PENYELENGGARA PEMBELAJARAN DIFABEL DALAM MENCIPTAKAN STIMULAN PENDENGARAN DAN PERABA SEBAGAI PENANDA RUANG

Pembelajaran kemandirian difabel merupakan program yang akan diadakan di Panti Sosial Bina Netra Sadewa Yogyakarta, sebagai penyelenggara pembelajaran bagi difabel. Dalam proses pembelajaran, akan didukung oleh adanya arsitektur yang disesuaikan dengan pengguna bangunan yaitu para difable. Perpaduan antara bangunan dan proses pembelajaran inilah yang akan menghadirkan stimulan pendengaran dan peraba sebagai penanda ruang bagi difabel.



Gambar Analisa hubungan Pembelajaran Difabel dan Penyelenggara Pembelajaran Difabel dalam menciptakan Stimulan Ruang
Sumber : Analisa



1.5 ANALISA PELAKU, KEGITAN DAN BESARAN RUANG

1.5.1 Pelaku

Pelaku kegiatan di Panti Sosial Bina Netra Sadewa adalah orang-orang yang menjalankan aktivitas di tempat tersebut atau orang yang memiliki kepentingan terhadap aktivitas di Panti Sosial Bina Netra Sadewa. Pada dasarnya pelaku kegiatan dibagi sebagai berikut :

- **Penghuni**

Penghuni merupakan difabel dari keluarga miskin yang berusia antara 13-40 orang.

- **Staff**

Staff dapat dibedakan berdasarkan fungsi kerjanya sebagai berikut :

- a. Staff Kantor
- b. Staff Pengajar
- c. Staff Kesehatan
- d. Staff Pengasuh
- e. Staff Tukang Masak
- f. Staff Pesuruh

- **Pengunjung**

Pengunjung dapat dibedakan berdasarkan tujuannya berada di panti Sosial Bina Netra Sadewa, Pembegiannya sebagai berikut :

- a. Pengantar
- b. Penjenguk
- c. Pengguna Jasa Difabel
- d. Pembeli
- e. Dermawan

1.5.2 Kegiatan dan Besaran Ruang

KEGIATAN	KEBUTUHAN RUANG	JUMLAH RUANG	BESARAN RUANG	TOTAL LUAS
Tahap Pembelajaran Psikis & Sosial				
- Belajar pengetahuan	- Ruang kelas pengetahuan	3	81 m ²	243 m ²
- Belajar komputer	- Ruang computer	1	81 m ²	81 m ²
- Belajar mengetik	- Ruang olahraga			
- Belajar olah raga	▪ ruang olah raga	1	72 m ²	72 m ²
- Kegiatan perpustakaan	▪ ruang penyimpanan peralatan olah raga	1	9 m ²	9 m ²
- Berdoa				
- Bimbingan konseling				

**BAB III ANALISA****Re-design Panti Sosial Bina Netra Sadewa Yogyakarta***Auditive and Tactile Sensory Stimulant as Sign of Sign of Space to Support The Learning Process of Difable The Independent In*

<ul style="list-style-type: none"> - Kegiatan membersihkan semua area 	<ul style="list-style-type: none"> - Ruang perpustakaan <ul style="list-style-type: none"> ▪ Ruang baca ▪ Ruang buku ▪ Ruang penjaga ▪ Kantor dan gudang - Mushola - Ruang Keagamaan - Ruang Konseling 	<ul style="list-style-type: none"> 1 1 1 1 1 1 1 	<ul style="list-style-type: none"> 54 m² 54 m² 9 m² 40.5 m² 81 m² 54 m² 18 m² 	<ul style="list-style-type: none"> 54 m² 54 m² 9 m² 40.5 m² 81 m² 54 m² 18 m²
<p style="text-align: center;">Kegiatan Tahap Pembelajaran Lingkungan Kerja</p> <ul style="list-style-type: none"> - Belajar kesenian - Belajar pijat - Belajar ketrampilan - Pelatihan berkebun - Pelatihan pertanian - Pelatihan perikanan - Kegiatan membersihkan semua area 	<ul style="list-style-type: none"> - Ruang music - Ruang pelatihan pijat <ul style="list-style-type: none"> ▪ ruang pelatihan ▪ ruang penyimpanan peralatan - Ruang ketrampilan - Area berkebun - Area bertani - Area perikanan - Ruang penyimpana alat 	<ul style="list-style-type: none"> 1 2 2 1 1 	<ul style="list-style-type: none"> 81 m² 72 m² 9 m² 81 m² 30 m² 	<ul style="list-style-type: none"> 81 m² 144 m² 18 m² 81 m² 30 m²
<p style="text-align: center;">Kegiatan Pembelajaran Fisik</p> <ul style="list-style-type: none"> - Penghuni tinggal di panti - Pengasuh tinggal di panti - Tukang masak tinggal di panti - Kegiatan membersihkan semua area 	<ul style="list-style-type: none"> - Area mobilitas - Ruang tinggal penghuni <ul style="list-style-type: none"> ▪ Ruang tidur ▪ Ruang bersama ▪ Lavatory - Ruang tinggal pengasuh <ul style="list-style-type: none"> ▪ Ruang tidur ▪ Ruang tamu ▪ Ruang makan & dapur ▪ KM & WC - Ruang makan <ul style="list-style-type: none"> ▪ Dapur kotor ▪ Dapur bersih ▪ Tempat cuci ▪ Area makan ▪ Ruang tidur ▪ KM & WC ▪ Gudang - Ruang cuci & jemur <ul style="list-style-type: none"> ▪ Area cuci ▪ Area jemur 	<ul style="list-style-type: none"> 1 2 2 2 2 x 2 1 x 2 1 x 2 1 x 2 1 1 1 1 1 1 2 	<ul style="list-style-type: none"> 140 m² 153 m² 18 m² 18 m² 9 m² & 6 m² 9 m² 9.75 m² 2.25 m² 9 m² 4.5 m² 6.75 m² 67.5 m² 9 m² 2.25 m² 6.75 m² 9 m² 	<ul style="list-style-type: none"> 140 m² 306 m² 36 m² 36 m² 30 m² 18 m² 19.5 m² 2.25 m² 9 m² 4.5 m² 6.75 m² 67.5 m² 9 m² 2.25 m² 6.75 m² 18 m²
<p style="text-align: center;">Kegiatan Tahap Identifikasi & Fasilitas Umum</p> <ul style="list-style-type: none"> - Datang/pulang - Menerima tamu - Kegiatan pengelolaan Panti 	<ul style="list-style-type: none"> - Entrance & Halte - Parkir - Ruang penerima tamu 	<ul style="list-style-type: none"> 2 1 	<ul style="list-style-type: none"> 9 m² 27 m² 	<ul style="list-style-type: none"> 9 m² 27 m²



BAB III ANALISA

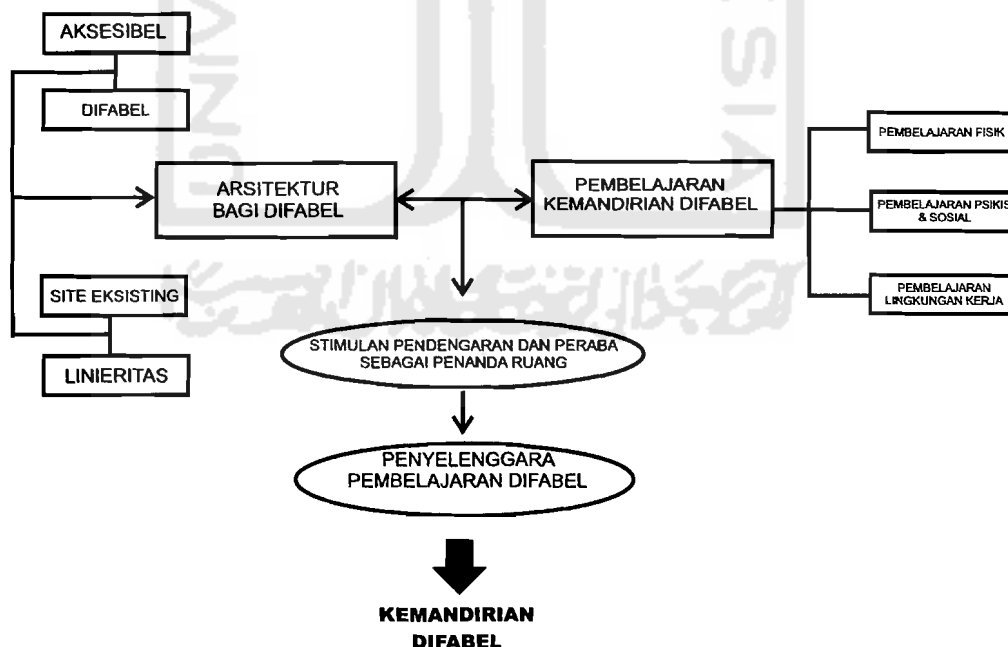
Re-design Panti Sosial Bina Netra Sadewa Yogyakarta

Auditive and Tactile Sensory Stimulant as Sign of Sign of Space to Support The Learning Process of Difable The Independent In

Sosial Bina Netra Sadewa	- Kantor			
- Kegiatan pemijatan komercial	▪ Ruang kepala	1	27 m ²	27 m ²
- Pelayanan kesehatan	▪ Ruang tata usaha	1	27 m ²	27 m ²
- Kegiatan koperasi	▪ Ruang rehabilitasi & pelayanan social	1	27 m ²	27 m ²
- Acara pentas	▪ Lavatory	1	4.5 m ²	4.5 m ²
- Kegiatan membersihkan semua area	▪ Mushola	1	9 m ²	9 m ²
	▪ Gudang	1	9 m ²	9 m ²
	- Ruang pijat komersial			
	▪ Ruang tunggu	1	9 m ²	9 m ²
	▪ Ruang pijat	1	27 m ²	27 m ²
	- Ruang Kesehatan	1	9 m ²	9 m ²
	- Ruang koperasi			
	▪ Ruang penjualan	1	9 m ²	9 m ²
	▪ Gudang	1	9 m ²	9 m ²
	- Aula			
	▪ Gudang	1	9 m ²	9 m ²
	▪ Panggung pentas	1	27 m ²	27 m ²
	▪ Area aula	1	103.5 m ²	103.5 m ²
	▪ Lavatory	1	4.5 m ²	4.5 m ²

1.6 RANGKUMAN

Pembelajaran kemandirian merupakan landasan dalam mengembangkan desain stimulan ruang dalam Panti Sosial Bina Netra Sadewa. Pengembangan desain yang menyuguhkan stimulan sebagai penanda ruang, nantinya akan disesuaikan dengan kondisi atau karakter tapak eksisting.



Gambar Rangkuman
Sumber : Analisa